





belati untuk memotong boreh atau yang disebut dengan daun pandan. Beliau kebingungan karena tidak membawa pangot, disaat sang putri kebingungan dan menoleh ke kanan ke kiri, tiba-tiba ada seorang pemuda tampan yang berdiri dihadapan sang putri konon diyakini pemuda itu adalah Raden Makdum Ibrahim/ kanjeng Sunan Bonang putra Sunan Ampel sepertinya hendak membeli bunga sang putri. Raden Ayu Putri Ontjat Tandha Wurung dengan kaget menyapa sang pemuda tersebut dengan menanyakan membawa pangot apa tidak. Pemuda itu menjawab ia membawa pangot, nah disitulah Raden Ayu Putri Ontjat Tandha Wurung meminjam pangot yang dibawa pemuda tampan tersebut dengan syarat pangotnya tidak boleh di pangku atau diletakkan diatas paha saat duduk. Pada saat itu, Raden Ayu Putri Ontjat Tandha Wurung tersebut dengan asyik memotong bunga dan tidak sadar pangot itu dipangku dan secepat kilat secara ghaib pangot tersebut hilang secara bersamaan pemuda tersebut juga menghilang.

Selang beberapa bulan, sang ayahanda yaitu Raden Kusen kembali ke Kerajaan Kadipaten Terung dari peperangan melawan blambangan, bertepatan dengan kembalinya sang ayahanda, perut Raden Ayu Putri Ontjat Tandha Wurung semakin membesar dan semakin terlihat. Sang ayahandapun sangat terkejut melihat putrinya betapa marahnya Raden Kusen melihat dengan mata kepalanya sendiri bahwa putrinya sedang hamil. Kendatipun sudah dijelaskan oleh sang putri ikhwal kejadian saat berjualan bunga lupa tidak membawa pangot kemudian dipinjami oleh pemuda misterius dan sang putri mengaku tidak pernah berhubungan dengan laki-laki manapun, tetapi























mengkaji tentang masalah pendidikan Islam dalam prosesi ziarah kubur yang diperoleh oleh pelaku ziarah.

2. Harida, *Skripsi Tradisi Ziarah Ke Makam Waliyah Zainab Desa Diponggo Kecamatan Tambak Bawean Kabupaten Gresik Jawa Timur*. Jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora 2014. Penelitian ini mengkaji tentang letak makam Waliyah Zainab, peran Waliyah Zainab dalam menyebarkan agama Islam di desa Diponggo dan unsur-unsur Islam dalam ziarah ke makam Waliyah Zainab Di Desa Di Ponggo Kecamatan Tambak Bawean Kabupaten Gresik.

Dari penelitian terdahulu, peneliti ini lebih fokus pada budaya ziarah makam Raden Ayu Putri Ontjat Tandha Wurung. Pandangan masyarakat dalam kegiatan budaya ziarah makam Raden Ayu Putri Ontjat Tandha Wurung di desa Terungwetan kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo mempunyai pengaruh dalam budaya ziarah makam Raden Ayu Putri Ontjat Tandha Wurung. Pada itu, masyarakat Terungwetan memiliki keyakinan akan memperoleh rezeki, mendapatkan berkah, memperoleh kesehatan, dan awet muda atau memperoleh kecantikan setelah menggunakan bedak yang ada di makam Raden Ayu Putri Tandha Wurung.















